

ANALISIS MANFAAT JALAN LINGKAR UTARA KOTA SENTANI TERHADAP PERKEMBANGAN DI WILAYAH SEKITARNYA

Sonya Teti Pallo ¹⁾, Petrus Bahtiar ²⁾, Harmonis Rante ³⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Magister Perencanaan Wilayah dan Kota
Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih

³⁾ Program Magister Perencanaan Wilayah dan Kota
Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih

Alamat Korespondensi

Email : harmonisrante72@yahoo.com

ABSTRACT

The North Ring Road section of Sentani City is also expected to require several important things related to the principles contained in regional development. The existing synergy will improve regional economic conditions as well as several social aspects and other conveniences. With the northern ring road, it is intended to reduce the traffic load in the center of Sentani City. However, it is also hoped that the Sentani North Ring Road will have a follow-up impact on economic development and increase productivity in the surrounding area. With the existence of the North Sentani Ring Road, the development of activities, especially economic activities in the vicinity, is not yet visible, whether this economic activity is related to the social characteristics of the surrounding community that do not support regional development, so it is necessary to analyze the extent of the benefits of the road to the development of the surrounding area. The objectives to be achieved in this study are to analyze the impact of the construction of the northern ring road on infrastructure development in the surrounding area, analyze the extent to which the northern ring road affects changes in socio-economic and socio-cultural characteristics of the surrounding population, analyze the extent to which the northern ring road affects regional development surrounding. From the results of this study it can be concluded that the northern ring road has an impact on infrastructure development in the surrounding area, the socio-economic characteristics of the population around the northern ring road have increased and socio-cultural characteristics have changed with the existence of the northern ring road of the city of Sentani and the northern ring road affect the development the surrounding area

Keywords: Ring road, infrastructure, socio-economic, development

1. PENDAHULUAN

Kota Sentani sebagai ibukota Kabupaten Jayapura berupaya terus untuk meningkatkan infrastruktur menuju kota yang lebih berkembang (Ondikeleuw & Ma'rif, 2015; Sawir, 2022). Infrastruktur merupakan prasyarat agar berbagai aktivitas masyarakat dapat berlangsung. Infrastruktur yang sering disebut sebagai prasarana dan sarana fisik dapat diartikan sebagai bangunan fisik untuk kepentingan dan keselamatan umum

seperti tenaga listrik, telekomunikasi, transportasi termasuk jalan, irigasi, air bersih maupun sanitasi (Santoso, 2018). Infrastruktur memiliki keterkaitan yang sangat kuat dengan kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi, sebagaimana dapat ditunjukkan dengan indikasi bahwa daerah yang mempunyai kelengkapan sistem infrastruktur yang berfungsi lebih baik, mempunyai tingkat kesejahteraan dan pertumbuhan ekonomi yang lebih baik pula (Lawalata, 2019). Sarana jalan merupakan sarana

penting dalam tatanan kehidupan masyarakat kota Sentani.

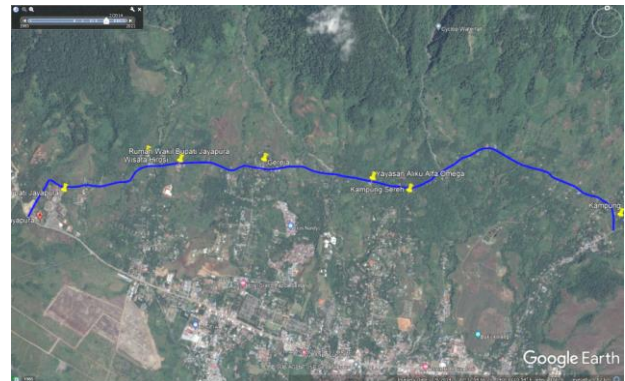
Melihat banyaknya aktivitas masyarakat yang terjadi di Sentani mengakibatkan terjadinya kemacetan di daerah pusat kota Sentani sehingga meningkatnya kebutuhan sarana perhubungan yang dapat memfasilitasi masyarakat Sentani dalam berkendara (Sari & Pasuang, 2020). Salah satu hal yang dianggap sebagai faktor pendukung meningkatnya jumlah kendaraan di pusat Sentani adalah bertumbuhnya pusat-pusat ekonomi, pusat pemerintahan di gunung merah dan kota sentani serta Distrik Waibu khususnya daerah Doyo Baru sebagai pusat permukiman warga sebagai dampak dari semakin sempit dan mahalnya lahan di Kota Jayapura sehingga Kota Sentani menjadi alternatif permukiman baru bagi masyarakat.

Kemacetan adalah situasi atau keadaan tersendatnya atau bahkan terhentinya lalu lintas yang disebabkan oleh banyaknya jumlah kendaraan melebihi kapasitas jalan. Kemacetan banyak terjadi di kota-kota besar, terutamanya yang tidak mempunyai transportasi publik yang baik atau memadai ataupun juga tidak seimbang kebutuhan jalan dengan kepadatan penduduk (Limantara, dkk, 2017 ; Murti, 2015). Jika fenomena tersebut terus dijumpai sebagaimana warna aktivitas masyarakat sehari-hari, maka akan memberikan dampak gangguan yang signifikan bagi upaya pengembangan wilayah Kota Sentani.

Jalan lingkaran utara kota sentani menghubungkan beberapa kampung diantaranya : Kampung Toladan, Kampung Sereh, Kampung Masyarakat dari Pegunungan Tengah, Kampung Kemiri hingga tembus di sisi utara Kantor Bupati Jayapura.

Pada kampung-kampung penduduk lokal seperti Kampung Toladan, Kampung Kemiri dan Kampung Sereh, masyarakat yang tinggal di sepanjang jalan tersebut pun masih beberapa kepala keluarga. Masyarakat di ketiga kampung tersebut sebagian besar masih mendiami kampung lamanya yang terletak dibagian bawah jalan lingkaran utara. Ditahun 2005 jalan lingkaran utara kota Sentani belum sepenuhnya dimanfaatkan sebagai akses transportasi, dimana masyarakat di kampung-kampung tersebut masih menggunakan jalan raya Sentani-Depapre sebagai sebagai akses

utama menuju ke kampung mereka masing-masing dan sepanjang jalan lingkaran utara tersebut belum menjadi alternatif pembangunan baik dari pemerintah maupun masyarakat.



Sumber : Google Earth Pencitraan Tahun 2014

Gambar 1. Perkembangan wilayah disekitar jalan lingkaran utara kota Sentani di Tahun 2014

Melalui pencitraan satellite di tahun 2014 seperti terlihat pada Gambar 1. terlihat bahwa sudah mulai banyak rumah-rumah yang dibangun disepanjang jalan lingkaran utara kota Sentani. Masyarakat di kampung-kampung sekitar jalan tersebut mulai membangun rumah mereka sebagai pengembangan kampung, karena kampung-kampung seperti Kampung Toladan, Kampung Kemiri dan Kampung Sereh mulai terlihat padat dikampung lama mereka. Selain itu, pada Gambar 1. juga terlihat mulai terbangunnya Yayasan Aliku Alfa Omega, sarana ibadah seperti Gereja, sarana hiburan seperti tempat wisata hirosi dan Pemerintah Kabupaten Jayapura juga menjadikan jalan lingkaran utara kota Sentani sebagai tempat untuk membangun Rumah Wakil Bupati Jayapura. Pada Gambar 1. terlihat bahwa perkembangan wilayah disekitar jalan lingkaran utara sudah mulai diminati sebagai alternatif pembangunan di kota Sentani, terutama pada ruas jalan antara kampung Sereh-Kampung Kemiri sedangkan ruas jalan antara kampung Toladan - kampung Sereh belum menjadi alternatif pembangunan. Konsep pembangunan yang akan menjawab berbagai tuntutan dan tantangan di masa depan, telah mulai dipikirkan oleh banyak kalangan, yang tentunya lebih menekankan pertumbuhan yang seimbang antara satu wilayah dengan wilayah lainnya. Ruas jalan Lingkaran Utara Kota Sentani diharapkan juga akan membutuhkan beberapa hal

penting berkaitan dengan prinsip-prinsip yang terkandung di dalam pembangunan wilayah. Dengan demikian proyek pembangunan yang juga meliputi pemeliharaan jalan akses tersebut dapat bersinergi dengan tujuan membangun penghidupan masyarakat di sekitarnya yang sebenarnya justru memiliki peluang yang lebih besar karena akses pada jalan tersebut merupakan jalur yang senantiasa padat. Sinergitas yang ada akan memperbaiki kondisi perekonomian wilayah serta beberapa aspek sosial dan kemudahan lainnya.

Dengan adanya jalan lingkaran utara, dimaksudkan untuk mengurangi beban lalu lintas di pusat Kota Sentani. Meskipun demikian Jalan Lingkaran Utara Sentani tersebut juga diharapkan akan membawa dampak ikutan terhadap perkembangan ekonomi serta peningkatan produktivitas di kawasan sekitarnya. Adanya Jalan Lingkaran Utara Sentani, perkembangan aktivitas khususnya aktivitas ekonomi di sekitarnya belum tampak, apakah aktivitas ekonomi ini berkaitan dengan karakteristik sosial masyarakat sekitar yang kurang mendukung perkembangan wilayah sehingga perlu dianalisis sejauh mana manfaat jalan tersebut terhadap perkembangan wilayah sekitarnya.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah menganalisis manfaat pembangunan jalan lingkaran utara terhadap pengembangan infrastruktur di kota sentani. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka terdapat beberapa sasaran antara lain: 1. Menganalisis dampak pembangunan jalan lingkaran utara terhadap pembangunan infrastruktur di Kawasan sekitarnya, 2. Menganalisis sejauh mana Jalan Lingkaran Utara berpengaruh terhadap perubahan karakteristik sosial ekonomidan sosial budaya terhadap penduduk di sekitarnya, 3. Menganalisis sejauh mana Jalan Lingkaran Utara mempengaruhi perkembangan wilayah disekitarnya.

2. METODE PENELITIAN

Metode Analisis Data. Dalam menganalisa penelitian ini penulis menggunakan metode berfikir deduktif yaitu berangkat dari fakta-fakta yang umum dan peristiwa-peristiwa yang konkrit, kemudian dari fakta-fakta dan peristiwa-peristiwa yang umum dan juga konkrit ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat khusus.

Alat uji analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana, alat uji ini bertujuan untuk mengetahui dua variabel antara variabel independen X dengan variabel dependen Y yang akan dikenai prosedur analisis statistik regresi apakah menunjukkan hubungan yang linear atau tidak. Untuk keabsahan data maka sebelumnya data yang diperoleh dari lapangan akan diuji terlebih dahulu dengan menggunakan uji berikut ini : uji validitas dan uji reabilitas (Ghodang, 2020).

Uji Hipotesis (Teknik Analisis Regresi Linear Sederhana, Uji Koefisien Regresi (uji t), Uji R² (Koefisien Determinasi), Variabel Penelitian : 1. Menganalisis dampak pembangunan jalan lingkaran utara terhadap pembangunan infrastruktur di Kawasan sekitarnya; Variabel bebas (X) dalam tujuan penelitian ini adalah Indikator Jalan Lingkaran Utara, Variabel terikat (Y) dalam tujuan penelitian ini adalah Indikator Infrastruktur. 2. Menganalisis sejauh mana Jalan Lingkaran Utara berpengaruh terhadap perubahan karakteristik sosial ekonomi dan sosial budaya terhadap penduduk di sekitarnya; Variabel bebas (X) dalam tujuan penelitian ini adalah Indikator Jalan Lingkaran Utara, Variabel terikat (Y) dalam tujuan penelitian ini adalah indikator sosial ekonomidan sosial budaya. 3. Menganalisis sejauh mana Jalan Lingkaran Utara mempengaruhi perkembangan wilayah disekitarnya; Variabel bebas (X) dalam tujuan penelitian ini adalah Indikator Jalan Lingkaran Utara, Variabel terikat (Y) dalam tujuan penelitian ini adalah indikator infrastruktur, sosial ekonomi dan sosial budaya

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Kuisisioner, untuk keabsahan data yang diambil melalui kuisisioner maka sebelumnya data yang diperoleh akan diuji terlebih dahulu dengan menggunakan uji berikut ini :

Uji Validitas digunakan untuk mengukur ketetapan suatu item dalam kuesioner atau skala yang ingin diukur. Dalam penentuan valid atau tidaknya item yang digunakan, kegiatan yang harus dilakukan adalah dengan membandingkan r hitung dengan r tabel dimana taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05 dengan N=89. Untuk mengetahui tingkat validitas tersebut, maka akan dilakukan terlebih dahulu uji validitas, adapun hasil outputnya adalah sebagai berikut : 1. secara keseluruhan item pernyataan pada indikator jalan

lingkar utara dapat dinyatakan valid karena seluruh item pernyataan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel sebesar 0.207, 2. secara keseluruhan item pernyataan pada indikator infrastruktur dapat dinyatakan valid karena seluruh item pernyataan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel sebesar 0.207, 3. secara keseluruhan item pernyataan pada indikator sosial ekonomi dapat dinyatakan valid karena seluruh item pernyataan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel sebesar 0.207, 4. secara keseluruhan item pernyataan pada indikator sosial budaya dapat dinyatakan valid karena seluruh item pernyataan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel sebesar 0.207.

Uji Reabilitass dilakukan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukurannya diulang. Dalam hal ini uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode cronbach alpha, dengan kriteria bahwa Cronbach's alpha lebih besar dari r tabel sebesar 0.207 maka data yang diujikan memiliki tingkat reliabilitas yang baik. Adapun hasil dari perhitungannya dapat terlihat pada tabel hasil output SPSS dibawah ini:

Tabel 1. Uji reabilitas

No	Indikator	Cronbach's Alpha	N
1	Jalan	0,879	5
2	Infrastruktur	0,511	7
3	Sosial Ekonomi	0,976	9
4	Sosial Budaya	0,934	4

Sumber : Hasil pengolahan SPSS

Hasil uji reliabilitas keempat indikator dapat dilihat ada hasil output Reliability Statistics pada tabel diatas. Dimana hasil yang diperoleh dari nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari r tabel sebesar 0.207 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian ini reliabel.

Analisis dampak pembangunan jalan lingkar utara terhadap pembangunan infrastruktur di Kawasan sekitarnya, menganalisis beberapa faktor

diantaranya : 1. Analisis regresi sederhana digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh satu variabel bebas atau variabel independen terhadap variabel terikat atau variabel dependen. Bila skor variabel bebas diketahui maka skor variabel terikatnya dapat diprediksi besarnya. Analisis regresi juga dapat dilakukan untuk mengetahui linearitas variabel terikat dengan variabel bebasnya. Model dari regresi sederhana yang ditujukan untuk melakukan prediksi nilai variabel Infrastruktur (Y) dengan menggunakan satu variabel Jalan Lingkar Utara (X), dari hasil pengolahan data penelitian sebagai berikut:

Tabel 2. Koefisien Persamaan Regresi Variabel Infrastruktur

MODEL	KOEFISIEN
Konstanta (a)	21,181
Jalan Lingkar Utara (X)	0,358

Sumber : Hasil pengolahan SPSS

Diketahui nilai konstanta (a) sebesar 21,181, sedang nilai pembangunan infrastruktur sebesar 0,358, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis $Y = 21,181 + 0,358X$. Persamaan tersebut dapat diterjemahkan, Konstanta sebesar 21,181 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel partisipan adalah sebesar 21,181; Koefisien regresi X sebesar 0,358 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai variabel X, maka nilai partisipasi bertambah 0,358. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehinggadapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel jalan lingkar utara (X) terhadap infrastruktur (Y) adalah positif. 2. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah model regresi linear sederhana pada X berpengaruh terhadap Y. Sebelum menyimpulkan hipotesis yang diterima atau ditolak, terlebih dahulu menentukan t tabel dengan signifikansi 5%. Variabel Independen dikatakan berpengaruh jika signifikansinya kurang dari 0.05.

Tabel 3. Nilai t dan angka signifikansi Variabel Infrastruktur

MODEL	t	Sig
-------	---	-----

Konstantan (a)	9,861	0,000
Jalan Lingkar Utara (X)	3,502	0,001

Sumber : Hasil pengolahan SPSS

Berdasarkan nilai signifikansi: dari tabel koefisien diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 atau lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwavariabel X berpengaruh terhadap variabel Y, dan diketahui nilai thitung sebesar 3,502 atau lebih besar dari ttabel sebesar 1,991 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabelX berpengaruh terhadap variabel Y. 3. Uji R² (Koefisien Determinasi) dimana Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Nilai koefisien determinasi yang mendekati 0 (nol) berarti kemampuan semua variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas, sedangkan nilai koefisien determinan yang mendekati 1 berartivariabel independen hampir memberikan informasi yang dijelaskan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Berdasarkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat apakah ada pengaruh antara variabel X terhadapvariabel Y. Maka data yang sudah diperoleh akan di analisis memggunkan tehnik regresi linier sederhana.

Tabel 4. Nilai R dan R² pengaruh variabel jalan lingkar utara (X) terhadap Variabel Infrastruktur (X)

MODEL	R	R ²
1	0,351	0,113

Sumber : Hasil pengolahan SPSS

Tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi (R) yaitu sebesar 0,351. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R²) sebesar 0,113. Yang mengandung arti bahwa pengaruh variabel X terhadap Y adalah sebesar 11,3%.

Analisis pengaruh Jalan Lingkar Utara terhadap perubahan karakteristik sosial ekonomi dan budaya penduduk disekitarnya, menganalisis beberapa faktor diantaranya : 1. Analisis regresi sederhana digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh satu variabel bebas atau variabel independen terhadap variabel terikat atau

variabel dependen. Bila skor variabel bebas diketahui maka skor variabel terikatnya dapat diprediksi besarnya. Analisis regresi juga dapat dilakukan untuk mengetahui lineritas variabel terikat dengan variabel bebasnya. Model dari regresi sederhana yang ditujukan untuk melakukan prediksi nilai variabel Infrastruktur (Y) dengan menggunakan satu variabel Jalan Lingkar Utara (X), dari hasil pengolahan data penelitian sebagai berikut:

Tabel 5. Koefisien Persamaan Regresi Variabel Sosial Ekonomi dan Budaya

MODEL	KOEFISIEN
Konstantan (a)	41,242
Jalan Lingkar Utara (X)	0,836

Sumber : Hasil pengolahan SPSS

Diketahui nilai konstanta (a) sebesar 41,242, sedang nilai pembangunan infrastruktur sebesar 0,836, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis $Y = 41,242 + 0,836X$. Persamaan tersebut dapat diterjemahkan, Konstanta sebesar 41,242 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel partisipan adalah sebesar 41,242; Koefisien regresi X sebesar 0,836 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai variabel X, maka nilai partisipasi bertambah 0,836. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehinggadapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel jalan lingkar utara (X) terhadap sosial ekonomi dan budaya (Y) adalah positif. 2. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah model regresi linear sederhana pada X berpengaruh terhadap Y. Sebelum menyimpulkan hipotesis yang diterima atau ditolak, terlebih dahulu menentukan t tabel dengan signifikansi 5%. Variabel Independen dikatakan berpengaruh jika signifikansinya kurang dari 0.05.

Tabel 6 Nilai t dan angka signifikansi Variabel Sosial Ekonomi dan Budaya

MODEL	t	Sig
Konstantan (a)	9,162	0,000
Jalan Lingkar Utara	3,905	0,000

(X)		
-----	--	--

Sumber : Hasil pengolahan SPSS

Berdasarkan nilai signifikansi: dari tabel koefisien diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, dan diketahui nilai thitung sebesar 3,905 atau lebih besar dari ttabel sebesar 1,991 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. 3. Uji R² (Koefisien Determinasi) dimana Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Nilai koefisien determinasi yang mendekati 0 (nol) berarti kemampuan semua variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas, sedangkan nilai koefisien determinasi yang mendekati 1 berarti variabel independen hampir memberikan informasi yang dijelaskan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Berdasarkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat apakah ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Maka data yang sudah diperoleh akan di analisis menggunakan tehnik regresi linier sederhana.

Tabel 7 Nilai R dan R² pengaruh variabel jalan lingkar utara (X) terhadap Variabel Sosial Ekonomi dan Budaya (X)

MODEL	R	R ²
1	0,386	0,149

Sumber : Hasil pengolahan SPSS

Tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi (R) yaitu sebesar 0,386. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R²) sebesar 0,149. Yang mengandung arti bahwa pengaruh variabel X terhadap Y adalah sebesar 14,9%.

Analisis pengaruh Jalan Lingkar Utara terhadap perkembangan wilayah disekitarnya, menganalisis beberapa faktor diantaranya : 1. Analisis regresi juga dapat dilakukan untuk mengetahui linearitas variabel terikat dengan variabel bebasnya. Model dari regresi sederhana yang ditujukan untuk melakukan prediksi nilai variabel perkembangan wilayah (Y) dimana variabel ini merupakan gabungan dari indikator infrastruktur, sosial

ekonomi dan sosial budaya dengan menggunakan satu variabel Jalan Lingkar Utara (X), dari hasil pengolahan data penelitian sebagai berikut:

Tabel 8 Koefisien Persamaan Regresi Variabel Perkembangan Wilayah

MODEL	KOEFISIEN
Konstanta (a)	62,424
Jalan Lingkar Utara (X)	1,194

Sumber : Hasil pengolahan SPSS

Diketahui nilai konstanta (a) sebesar 63,424, sedang nilai pembangunan infrastruktur sebesar 1,194, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis $Y = 62,424 + 1,194X$. Persamaan tersebut dapat diterjemahkan, Konstanta sebesar 62,424 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel partisipasi adalah sebesar 62,424; Koefisien regresi X sebesar 1,194 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai variabel X, maka nilai partisipasi bertambah 1,194. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel jalan lingkar utara (X) terhadap perkembangan wilayah (Y) adalah positif. 2. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah model regresi linear sederhana pada X berpengaruh terhadap Y. Sebelum menyimpulkan hipotesis yang diterima atau ditolak, terlebih dahulu menentukan t tabel dengan signifikansi 5%. Variabel Independen dikatakan berpengaruh jika signifikansinya kurang dari 0.05.

Tabel 9 Nilai t dan angka signifikansi Variabel Perkembangan Wilayah

MODEL	t	Sig
Konstanta (a)	10,733	0,000
Jalan Lingkar Utara (X)	4,315	0,000

Sumber : Hasil pengolahan SPSS

Berdasarkan nilai signifikansi: dari tabel koefisien diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh

terhadap variabel Y, dan diketahui nilai thitung sebesar 4,315 atau lebih besar dari ttabel sebesar 1,991 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. 3. Uji R² (Koefisien Determinasi) dimana Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Nilai koefisien determinasi yang mendekati 0 (nol) berarti kemampuan semua variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas, sedangkan nilai koefisien determinasi yang mendekati 1 berarti variabel independen hampir memberikan informasi yang dijelaskan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Berdasarkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat apakah ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Maka data yang sudah diperoleh akan di analisis menggunakan tehnik regresi linier sederhana.

Tabel 10 Nilai R dan R² pengaruh variabel jalan lingkaran utara (X) terhadap Variabel Perkembangan Wilayah (X)

MODEL	R	R ²
1	0,420	0,176

Sumber : Hasil pengolahan SPSS

tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi (R) yaitu sebesar 0,420. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R²) sebesar 0,176. Yang mengandung arti bahwa pengaruh variabel X terhadap Y adalah sebesar 17,6%.

4. KESIMPULAN

Pengaruh pembangunan jalan lingkaran utara terhadap pembangunan infrastruktur di Kawasan sekitarnya memperoleh nilai signifikansi sebesar 0.001 (0.001<0.05), dengan nilai coefficients sebesar 0,358 maka pembangunan jalan lingkaran utara berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan infrastruktur di Kawasan sekitarnya. Kemudian diperoleh nilai R² sebesar 0.124 yang artinya pembangunan jalan lingkaran utara mempengaruhi pembangunan infrastruktur di Kawasan sekitarnya sebesar 12,4 %. Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa Jalan lingkaran utara memberi dampak terhadap pembangunan infrastruktur di Kawasan sekitarnya.

Pengaruh pembangunan jalan lingkaran utara terhadap perubahan karakteristik sosial ekonomi dan budaya di Kawasan sekitarnya memperoleh nilai signifikansi sebesar 0.000 (0.000<0.05), dengan nilai coefficients sebesar 0,836 maka pembangunan jalan lingkaran utara berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan karakteristik sosial ekonomi dan budaya di Kawasan sekitarnya. Kemudian diperoleh nilai R² sebesar 0.149 yang artinya pembangunan jalan lingkaran utara mempengaruhi perubahan karakteristik sosial ekonomi dan budaya di Kawasan sekitarnya sebesar 14,9%. Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa Karakteristik sosial ekonomi penduduk di sekitar jalan lingkaran utara mengalami peningkatan dan karakteristik sosial budaya mengalami perubahan dengan adanya jalan lingkaran utara kota sentani.

Pengaruh pembangunan jalan lingkaran utara terhadap perkembangan wilayah disekitarnya memperoleh nilai signifikansi sebesar 0.000 (0.000<0.05), dengan nilai coefficients sebesar 1,194 maka pembangunan jalan lingkaran utara berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan wilayah disekitarnya. Kemudian diperoleh nilai R² sebesar 0.176 yang artinya pembangunan jalan lingkaran utara mempengaruhi perkembangan wilayah disekitarnya sebesar 17,6%. Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa Jalan lingkaran utara berpengaruh terhadap perkembangan wilayah disekitarnya.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ghodang, H. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Konsep Dasar dan Aplikasi Analisis Regresi dan Jalur dengan SPSS)*. Penerbit Mitra Grup.
- Lawalata, G. M. (2019). Peningkatan Jalan Hijau untuk Mendukung Implementasi Program Konstruksi Jalan Berkelanjutan. *Jurnal HPJI (Himpunan Pengembangan Jalan Indonesia)*, 5(1), 21-30.
- Limantara, A. D., Krisnawati, L. D., Winardi, S., Mudjanarko, S. W., & Esp, C. (2017). Solusi Pengawasan Kebijakan Mengatasi Kemacetan Jalan dan Parkir Kota Berbasis Internet Cerdas. *Semin. Nas. Teknol. dan Rekayasa Inf.*, no. November, 1-6.

- Murti, G. H. (2015). Mengurai Makna Kemacetan Ibu Kota. *Jurnal Magister Kajian Sastra dan Budaya*, 4(4), 40-54.
- Ondikeleuw, H. M., & Ma'rif, S. (2015). Peran Kelembagaan Adat Dalam Pengadaan Lahan Untuk Pembangunan di Kota Sentani Kabupaten Jayapura Provinsi Papua. *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota*, 11(2), 182-193.
- Sari, O. D. W., & Pasuang, J. (2020). Analisa Kinerja Ruas Jalan Raya Sentani-Abepura Akibat Pelebaran Jalan Di Kota Jayapura. *Jurnal PORTAL SIPIL*, 9(1), 31-42.
- Santoso, B. (2018). *Proyek Infrastruktur & Senketa Konstruksi*. Kencana.
- Sawir, M. (2022). Strategi Kebijakan Pengembangan Destinasi Wisata Budaya dan Olahraga Air Danau Sentani. *Musamus Journal of Public Administration*, 4(2), 120-128.